

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

Danang Tri Septiananda

NIM. 3140140436

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

DANANG TRI SEPTIANANDA

NIM : 31401405436

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan
sidang panitia ujian usulan penelitian untuk Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

UNISSULA

Semarang, 26 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si.
NIK. 211415029

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danang Tri Septiananda

NIM : 31401405436

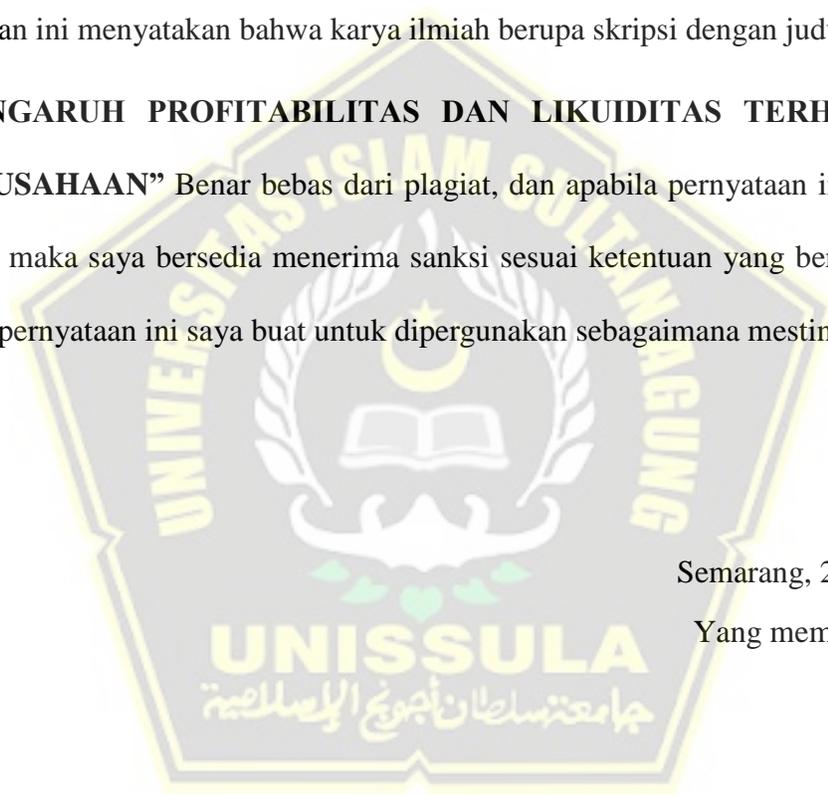
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Danang Tri Septiananda
NIM. 3140140436

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danang Tri Septiananda

NIM : 3140140436

Program : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Sumpersari rt 05/01, Kayen, Pati, Jawa Tengah

No Hp/ E-mail : 08782465468/Danangseptian8@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan” Dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Unissula serta memberikan Hak Bebas Royalti No eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap menyantumkan nama penulis sebagai Hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak cipta, Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibat pihak Fakultas UNISSULA.

Semarang, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Danang Tri Septiananda
NIM. 3140140436

ABSTRAK

Danang Tri Septiananda
Danangseptian8@gmail.com

Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., Akt., CA
Winarsih@unissula.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi terdapat ketidak konsistenan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga penelitian kembali terkait hal tersebut masih perlu untuk dilakukan. Nilai Perusahaan diukur dengan Tobins Q Data pada penelitian ini di peroleh dari Statistik perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode purposive sampling. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu program pengolahan SPSS.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,001

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبعير الإسلامية

ABSTRAK

Danang Tri Septiananda

Danangseptian8@gmail.com

Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., Akt., CA

Winarsih@unissula.ac.id

This study aims to empirically examine the effect of profitability and liquidity on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. Many studies related to the factors that affect firm value have been carried out before, but there are inconsistencies between the results of one study. with other research, so that research related to this still needs to be done. Firm value is measured by Tobins Q. The data in this study were obtained from statistics on manufacturing companies published by the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling method. The analysis technique of this research uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS processing program.

The results obtained in the study indicate that profitability has a positive effect on firm value with a significance value of 0.000, Profitability has a positive effect on firm value with a significance value of 0.001.

Key Word : Profitability, Liquidity Companies value

INTISARI

Di era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi menciptakan persaingan antar perusahaan, dimana persaingan tersebut menciptakan perusahaan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang jelas yaitu mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan

Banyak penelitian dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan purposive sampling dan ada 91 perusahaan yang menjadi sampel. Data penelitian ini diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2020.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,001.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. *“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” - QS Al Baqarah 153*
2. *Hidup yang kamu keluhkan hari ini bisa jadi adalah impian dari orang lain.*
3. *“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.” - HR. Ahmad*

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang saya sangat sayangi dan hormati. Mereka yang tanpa lelah mendukung, melindungi, mendoakan dan selalu sabar kepada saya yang banyak kekurangan ini.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik untuk saya dalam menyusun skripsi ini yang dilakukannya dengan sabar dan ikhlas yang sangat memberikan banyak manfaat bagi penulis.
3. Kakak saya yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Teman-teman saya yang terus memberi saran, kritik, dan motivasi, yang tak pernah lelah mengingatkan saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih, anugerah, dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan praskripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan baik. Dalam proses penulisan Praskripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Olivia Fachrunnisa, SE, MSi, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Keluarga, khususnya kedua orang tua saya Bapak Arbain dan Ibu Kamiati.

Terimakasih atas tetesan keringat serta doa dan air mata yang telah bapak dan ibu keluarkan selama membesarkan, membimbing dan mengajarkan saya dari kecil hingga sekarang tanpa mengeluh.

6. Teman-teman seperjuangan yang tidak ada henti-hentinya memberikan suport dalam penulisan praskripsi ini.
7. Dan terimakasih buat semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa praskripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dimasa akan datang agar praskripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga praskripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selajutnya.

Aamiin.

Semarang, 27 Agustus 2021

Danang Tri Septiananda
NIM. 3140140436

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	25
2.1 <i>Grand Theory</i>	25
2.1.1 Teori Sinyal.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Variabel- Variabel.....	26
2.2.1 Nilai Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Profitabilitas.....	2Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	22
2.3 Penelitian Dahulu.....	32
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	38
2.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.....	39
2.5 Kerangka Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44

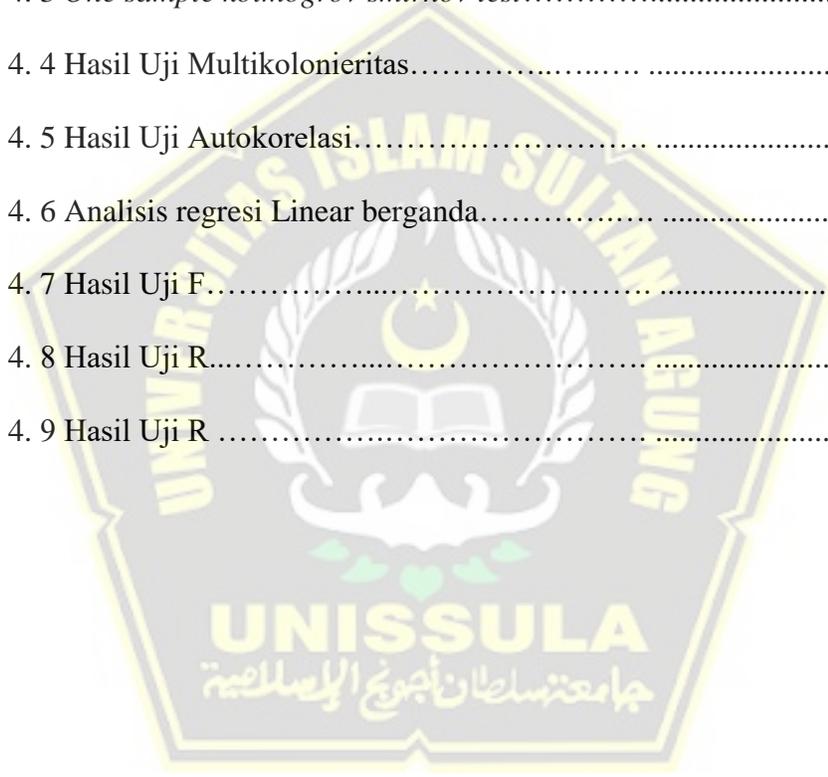
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.3	Variabel , Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	49
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas.....	50
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	50
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	52
3.5.4.1	Uji Statistik t (t test).....	52
3.5.4.2	Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>).....	53
3.5.4.3	Analisis Koefisien Determinasi Adjusted R Square	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Deskripsi sampel.....	53
4.2	Analisis Data.....	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	56
4.2.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	57

4.2.2.4 Uji Autokorrelasi	58
4.2.3 Uji Hipotesis	59
4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.2.3.1 Uji F.....	61
4.2.3.1 Uji R	61
4.2.3.1 Uji T.....	62
4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	63
4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan	62
Syariah.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	67
5.1 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel profitabilitas	17
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
Tabel 4. 1 Daftar pemilihan sampel.....	53
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskripif.....	54
Tabel 4. 3 <i>One sample kolmogrov smirnov test</i>	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4. 6 Analisis regresi Linear berganda.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji R.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji R	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 2. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi menciptakan persaingan antar perusahaan, dimana persaingan tersebut menciptakan perusahaan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang jelas yaitu mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu

persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari, 2015).

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar go public di pasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan (Mardiyati, dkk, 2012). Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satusatunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan Investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana.

Permasalahan yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah yang berkaitan dengan harga saham. Terdapat banyak sekali perusahaan yang mempunyai aset besar di Indonesia akan tetapi harga saham di Bursa Efek bahkan setiap tahun menurun. Harga saham merupakan salah satu cara perusahaan untuk dapat memiliki modal besar yang akan digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin besar harga saham maka

semakin besar modal yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan data yang saya peroleh dari data Bursa Efek Indonesia diperoleh 5 perusahaan.

Perusahaan	Total Profitabilitas 2019- 2020	Harga saham 2019- 2020
ADES	135.789.000.000 – 183.885.000.000	1.135 - 990
KBLM	6.563.771.460 – 38.648.269.147	1.595 – 1.415
JPFA	1.494.477.000.000 – 1.679.091.000.000	1.575 – 1.220
SIDO	807.689.000.000 – 934.016.000.000	640 – 608
INDF	5.902.729.000.000 – 8.752.066.000.000	7.925 – 6.450

Sumber: www.bei.com

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016 sebanyak 5 perusahaan terdapat mengalami kenaikan total profitabilitas akan tetapi tidak diikuti dengan harga saham. Hal ni menunjukkan bahwa kenaikan keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan operasional belum tentu membuat harga saham perusahaan menjadi meningkat. Kenaikan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas saja akan tetapi banyak hal yang mempengaruhi seperti tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, besar modal perusahaan tersebut dan lain lain.

Nilai Perusahaan secara umum diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut, dimana nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atas kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Afrikah, 2017). Nilai perusahaan merupakan reaksi dari investor atas informasi perusahaan, maka informasi-informasi *good news* dari kinerja perusahaan akan selalu diharapkan oleh investor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Seorang investor yang ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas. Salah satu proksi rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode. Tingginya rasio ini berarti menunjukkan laba yang dihasilkan juga semakin tinggi. Tingginya keuntungan yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan kedepannya mempunyai prospek yang baik dan tentunya perusahaan dengan prospek yang baik inilah yang diinginkan oleh para investor dan tentunya investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Tera, 2020). Jadi semakin tinggi permintaan investor atas saham maka akan mempengaruhi harga saham yang kemudian akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semakintinggi ROA maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Analisis profitabilitas (ROA) yaitu evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laporan laba rugi. Suatu rasio keuangan dapat dikatakan berguna dan penting jika dapat digunakan untuk membantu dan mengambil keputusan dalam pengolahan suatu data. Manfaat rasio itu sendiri dalam hal keuangan yaitu untuk memprediksi suatu laba atau keuntungan dan diukur dengan signifikan tidaknya suatu data, yaitu antara rasio keuangan pada tingkat individu dengan pertumbuhan dengan tingkat laba atau keuntungan, apakah ada pengaruh tidaknya itu tergantung data yang diolah tersebut. Jika pengaruh signifikan maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan itu bermanfaat bagi perusahaan dan sebaliknya jika tidak signifikan maka bisa dikatakan rasio keuangan itu tidak dapat bermanfaat dan harus diperbaiki lagi. (Tias, 2018)

Rasio Likuiditas yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. CR merupakan salah satu dari jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk membandingkan antara hutang lancar dan aktiva lancar. Semakin besar *current ratio* (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan, dimana modal kerja tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi *performance* harga saham (Wilson, 2020). Dengan begitu

investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan nilai perusahaan.

Perbedaan yang pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel independen yaitu Likuiditas. Perbedaan yang kedua berkaitan dengan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan periode 2014-2016 saya ingin membuat periode pengamatan menjadi lebih terkini dengan menggunakan penelitian periode tahun 2020. Penambahan periode penelitian didasarkan pada alasan untuk menggambarkan hasil penelitian yang lebih dapat diandalkan dan *Update* sehingga dapat dimanfaatkan oleh para peneliti selanjutnya dan para investor sebelum berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik untuk mengkaji dan menuangkannya kedalam bentuk skripsi dengan judul: “PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar d Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Profitabilitas dan likuiditas merupakan salah satu aspek dalam perusahaan untuk dijadikan investor sebagai alat perhitungan akan berinvestasi atau tidak dalam perusahaan tersebut. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik pandangan investor kepada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan kemungkinan investor untuk berinvestasi. Dan begitu pula dengan

likuiditas perusahaan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut atau dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang maka akan semakin baik pandangan investor terhadap perusahaan tersebut sehingga pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia .
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan:

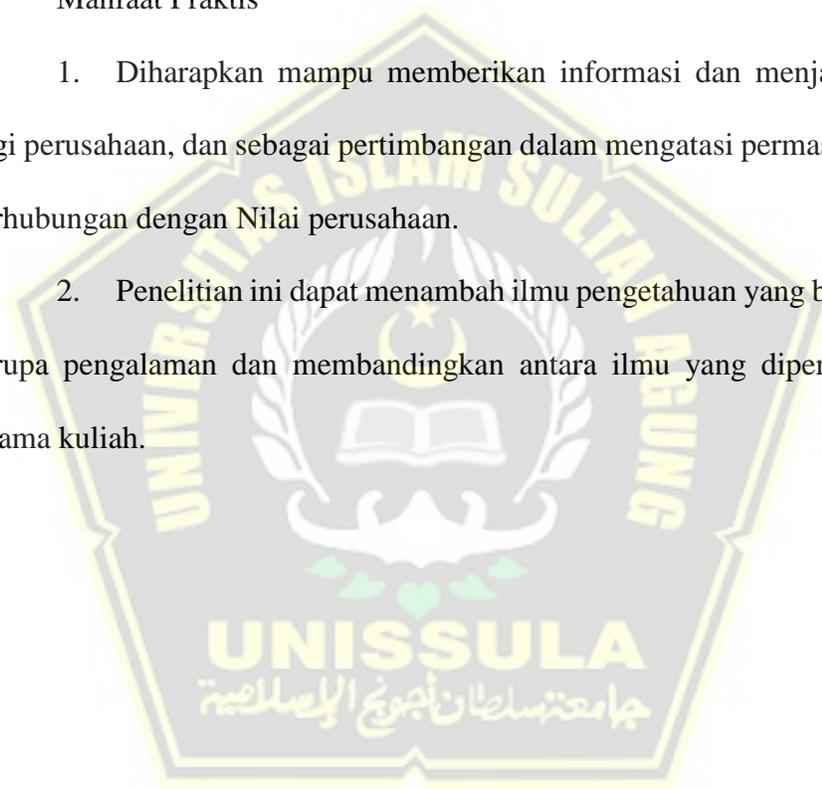
a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis ini untuk mengamplifikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan dengan membuat laporan penelitian ini yang secara ilmiah dan sistematis.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi masukan bagi perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Nilai perusahaan.

2. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang berguna yaitu berupa pengalaman dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama selama kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Teori Sinyal (Signaling Theory)*

Menurut Brigham & Houston dalam Tias (2018) Signaling theory keputusan investasi dari pihak luar perusahaan ditekankan pada informasi yang dikeluarkan suatu perusahaan yang sangat penting untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor dan pelaku bisnis sangat mementingkan informasi yang diberikan oleh perusahaan dimana informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan untuk masa lalu, masa sekarang maupun dimasa yang akan datang dan juga bagaimana efek dan juga bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dimana investor membutuhkan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan juga tepat waktu yang sangat diperlukan di pasar modal yang digunakan sebagai suatu alat dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi

Signaling Theory merupakan tindakan yang dilakukan suatu perusahaan dalam memberikan sebuah petunjuk untuk para investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dimana informasi tentang yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemegang saham juga pemiliknya. Investor sangat mementingkan informasi yang dikeluarkan perusahaan guna untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor sangat mementingkan informasi tersebut karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan juga gambaran mengenai keadaan perusahaan baik untuk masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang

dan juga bagaimana efeknya pada perusahaan dan juga kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Teori sinyal memberikan penjelasan bagaimana perusahaan mempunyai dorongan guna member informasi mengenai sebuah laporan keuangan kepada pihak luar. Perusahaan mempunyai dorongan memberikan sebuah informasi antara perusahaan dengan pihak luar yaitu para investor juga kreditur. Informasi yang kurang tentang gambaran perusahaan dapat mengakibatkan investor juga kreditur memberikan harga yang rendah guna melindungi diri mereka. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Perusahaan mengeluarkan informasi mengenai laporan tahunan yang dapat dijadikan sinyal untuk pihak luar dan juga untuk para investor. Laporan tahunan memberikan informasi berupa informasi akuntansi yaitu mengenai laporan keuangan dan informasi non akuntansi yaitu yang tidak ada kaitannya dengan laporan keuangan. Laporan tahunan harus memberikan informasi yang relevan juga memberikan informasi yang sangat penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan baik untuk pihak dalam maupun pihak luar. Informasi yang diperlukan investor guna mengevaluasi semua resiko yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mampu melakukan diversifikasi portofolio juga kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang ada. Apabila suatu perusahaan menginginkan sahamnya dibeli oleh para investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan (Wilson, 2020).

2.2 Variabel- Variabel

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Hermuningsih, 2013). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada

prospek perusahaan di masa mendatang. Konsep yang paling representatif untuk menentukan nilai perusahaan adalah pendekatan nilai intrinsik. Akan tetapi pendekatan dengan menggunakan nilai intrinsik ini akan sangat sulit dalam memperkirakannya, sebab untuk menentukan nilai intrinsik membutuhkan kemampuan mengidentifikasi variabel - variabel signifikan yang menentukan keuntungan suatu perusahaan. Variabel tersebut berbeda karakteristiknya antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, selain itu penentuan nilai intrinsik juga memerlukan kemampuan memprediksi arah kecenderungan yang akan terjadi di kemudian hari (Hardiningsih 2009 dalam Syarif 2014).

Kemungkinan – kemungkinan yang dapat dilakukan manajer dalam mengambil suatu tindakan yang lebih mengutamakan kepentingannya sendiri dapat mengakibatkan ketidak maksimalan yang diperoleh akan nilai perusahaan. Kemungkinan yang dilakukan manajer yaitu menguntungkan dirinya sendiri atau bisa dikatakan manajer yang melakukan tindakan diluar orientasi pekerjaan dimana manajer menyalah gunakan fasilitas yang diberikan kepadanya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Karena itu perusahaan di anjurkan untuk menerapkan pengukuran nilai perusahaan berdasarkan manajemen, yaitu dengan melakukan tindakan dengan cara para eksekutif juga manajer diberikan motivasi sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Pada prinsipnya nilai perusahaan merupakan persepsi investor, maka berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) maka informasi yang berbeda yang diberikan oleh perusahaan akan direspon secara berbeda oleh investor. Misalnya pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di

masa yang akan datang, sehingga kondisi tersebut akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan laba mengandung informasi atau sebagai isyarat (signal) akan prospek perusahaan. Dengan kata lain nilai perusahaan terkait erat dengan sinyal yang diberikan oleh perusahaan. Sinyal perusahaan diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham (Ramona, 2017). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

Pada penelitian ini, kemampuan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasi *return on asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu atau dapat dikatakan pula bahwa ROA merupakan Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aktiva yang digunakan.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja suatu perusahaan, dapat diartikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan maka berdampak semakin tinggi pula nilai perusahaan (Tias, 2018). Tinggi rendahnya Return On Asset (ROA) tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari

operasional perusahaan. Tingginya ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien operasionalnya dan juga sebaliknya rendahnya rendahnya ROA bisa dikarenakan banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

Kinerja perusahaan berupa informasi laba dapat menjadi petunjuk bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Kinerja keuangan yang semakin baik dapat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga minat investor untuk berinvestasi akan semakin tinggi karena harapan untuk memperoleh return tinggi sesuai yang diinginkan investor akan sulit tercapai. Hal ini berarti bahwa investor akan menilai perusahaan secara lebih tinggi. Dengan demikian nilai perusahaan pun juga semakin tinggi.

2.2.3 Likuiditas

Menurut Fahmi (2012) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan tersebut akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Kashmir (2010) menyatakan bahwa likuiditas yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan uang tunai. Dengan kata lain likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegunaan

likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Likuiditas atau sering disebut rasio modal kerja. Pengertian mengenai rasio modal kerja adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan cara perbandingan antara komponen yang berada di neraca yaitu jumlah aktiva lancar dengan jumlah kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian dilakukan untuk beberapa periode maka terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Penilaian ukuran likuiditas itu hasilnya dibagi menjadi dua yaitu pertama jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan likuid. Kedua jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan dapat dikatakan ilikuid.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang bersifat jangka pendek. Menurut Keagenan yaitu keputusan utang – piutang perusahaan ada dibawah kendali agent. Oleh karena itu, akibat dari keputusan agent yang memutuskan untuk melakukan kredit (pinjaman) di luar perusahaan disebabkan adanya kewajiban finansial yang jatuh tempo saat ini. Apabila terlalu banyak kewajiban finansial yang jatuh temponya dimiliki oleh perusahaan, apakah ada kesalahan dari agent dalam mengelola perusahaan maka dapat dilakukan pengecekan, sebab akan mengakibatkan perusahaan semakin dekat dengan kondisi financial distress apabila keadaan tersebut tidak cepat ditangani.

Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa likuiditas adalah alat untuk memprediksi kondisi financial distress suatu perusahaan yang dapat diukur dengan

current ratio, adalah asset lancar dibagi kewajiban lancar (CA/CL). Jadi current ratio merupakan alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar. Suatu perusahaan yang mempunyai likuiditas semakin tinggi, maka kemungkinan suatu perusahaan mengalami financial distress akan semakin kecil.

2.3 Penelitian Dahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut yaitu:



Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
----	------------	-------	----------	------------------

1	Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty (2018)	Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.	Profitabilitas Nilai Perusahaan	Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
2	Monalisa Sriningsih Manurung (2016)	Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (study empiris pada perusahaan manufaktur sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI)	Likuiditas Profitabilitas Nilai Perusahaan	-Hasil menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
3	Angga Pratama, Wiksuana (2018)	Pengaruh Firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable mediasi	<i>Firm Size</i> Proditabilitas Nilai perusahaan Struktur Modal	- Hasil menyatakan bahwa <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas

				berpengaruh positif terhadap Struktur modal -Hasil menyatakan bahwa <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap Struktur modal
4	Wilson (2020)	Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai perusahaan.	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> Nilai perusahaan	-Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Hasil menyatakan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
5	Tera Lesmana, Yusuf Iskandar (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI	ROA ROE Nilai Perusahaan	-Hasil menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Hasil menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

6	Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra (2021)	Pengaruh profitabilitas, Leverage Ukuran Perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan.	profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, kepemilikan manajerial Nilai perusahaan.	<p>-Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>Hasil menyatakan bahwa <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p>
7	Andrew Tandanu, Lukman Suryadi (2020)	Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Nilai perusahaan	<p>-Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh</p>

				<p>terhadap Nilai perusahaan</p> <p>- Hasil menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan</p>
8	Selin Limoly dan Sri Murni (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.	Likuiditas, , Ukuran Perusahaan Profitabilitas Nilai perusahaan	<p>-Hasil menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p>
9	Nurwani, (2019)	Pengaruh profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai perusahaan.	Profitabilitas Ukuran Perusahaan Nilai perusahaan	<p>-Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan</p> <p>-Hasil menyatakan bahwa tidak Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p>

10	Jenny Ambarwati (2021)	Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas, terhadap Nilai perusahaan.	Likuiditas Profitabilitas Nilai perusahaan	-Hasil menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan -Hasil menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan
----	------------------------	--	--	--

Sumber : penelitian jurnal terdahulu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan satu variabel independen Likuiditas dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kemampuan membayar hutang oleh perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

Alasan menambahkan variabel Likuiditas dari penelitian terdahulu menyarankan untuk menambahkan fakto-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan seperti Likuiditas. Penambahan ini mengingat bahwa tingkat Likuiditas perusahaan merupakan salah satu indicator perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut dimata investor. Teori Sinyal sebagai basis dasar teori penelitian serta sampel dari perusahaan Manufaktur tahun 2020.

Likuiditas dalam perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk jangka Panjang maupun jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka hal tersebut merupakan salah satu indikator untuk investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Dikarenakan jika perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka dapat disimpulkan perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan dalam masa depan nanti dapat menghasilkan laba bagi perusahaan (Tias, 2018)

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham (Ramona, 2017). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan.

Signalling Theory mendasari dalam hubungan ini dimana perusahaan memberikan sinyal positif berupa profitabilitas yang tinggi kepada para investor kreditor dan semua pengguna laporan keuangan untuk datang dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham

selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Dalam penelitian (Tias, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, hal serupa juga dikemukakan oleh (Monalisa, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Ramsa, 2021) dan (Angga, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suwarti, dkk (2009), likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan menyediakan uang tunai untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Kemampuan perusahaan membayar dividen tersebut disebabkan perusahaan mempunyai sejumlah uang tunai untuk membiayai kas keluarnya. Tingkat

likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham dan akhirnya akan menaikkan harga saham.

Signalling Theory mendasari dalam hubungan ini dimana perusahaan memberikan sinyal positif berupa Likuiditas yang tinggi kepada para investor kreditor dan semua pengguna laporan keuangan untuk datang dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Hal ini dapat menjadi sinyal yang positif bagi investor jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Likuiditas yang tinggi merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut mempunyai kestabilan dalam hal keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi iminat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan akan meningkat kan harga saham perusahaan tersebut.

Dalam penelitian (Selin, 2018) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, hal serupa juga dikemukakan oleh (Jenny, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Wilson, 2020) dan (Andrew, 2020) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.5 Kerangka Penelitian

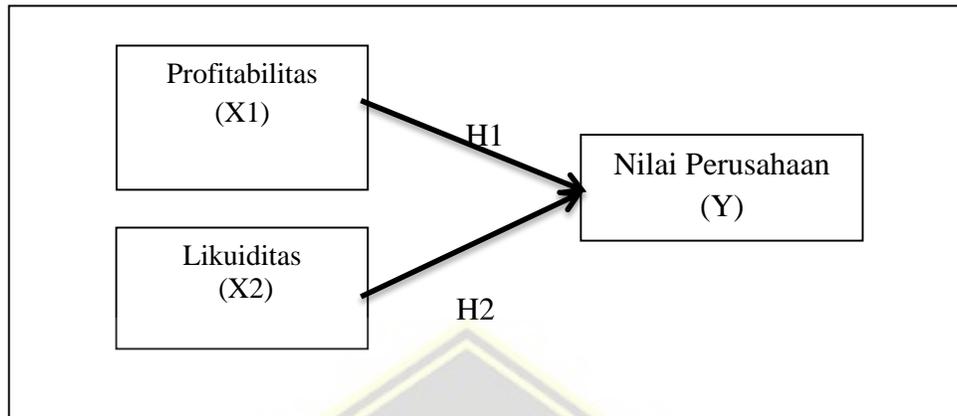
Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang hampir merajai dalam negara Indonesia. Di Indonesia sendiri perusahaan manufaktur berkembang cukup pesat dalam tahun tahun belakangan ini. Perkembangan ini dapat dilihat dengan semakin banyak masyarakat yang menginvestasikan dananya di dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur mempunyai prospek yang cemerlang dimasa depan nanti.

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham (Ramona, 2017). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan tersebut akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Kashmir (2010) menyatakan bahwa likuiditas yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan uang tunai. Dengan kata lain likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan.

Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian



Sumber : Tias (2018), yang dikembangkan untuk penelitian ini

X1 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, karena jika Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. X2 Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, karena Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Hal ini dapat

menjadi sinyal yang positif bagi investor jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Likuiditas yang tinggi merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut mempunyai kestabilan dalam hal keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. (Hasanah, Ekonomi and Bisnis, 2016) Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) meliputi profitabilitas dan Likuiditas, serta variabel terikat (dependen) meliputi tingkat Nilai Perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri antara objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan penelitian. Metode purposive sampling merupakan salah satu metode pengambilan sampel yang berdasarkan pada beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun 2020

2. Perusahaan Manufaktur yang memperoleh laba selama tahun 2020
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan Manufaktur yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti selama tahun 2020.

3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan data

3.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini berupa laporan keuangan di BEI tahun 2020. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari website (www.idx.co.id) dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

3.3.2 Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non participial yang dilakukan tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial atau perusahaan dan hanya sebagai pengumpul data. Data dikumpulkan dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari buku-buku dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2010:204).

3.4 Variabel dan Indikator

3.4.1 Variabel penelitian

1. Variabel Independent

Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variable bebas (X), yang keberadaanya tidak diengaruhi oleh variable lain.

2. Variabel Dependent

Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y), yaitu variabel yang keberadaanya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran Variabel
1.	Nilai Perusahaan	Analisis rasio dalam peneitian <i>Market value</i> , dapat dilakukan dengan <i>Pricebook Value ratio</i> (Bringham dan Houston, 2001)	<i>Tobin'sQ</i> $= \frac{MVE + D}{BVE + D}$ <p>Sumber : Tias, 2018</p>
1.	Profitabilitas	Sekelompok rasio yang	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{aset}}$

		memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi.	Sumber : Tias, 2018
2.	Likuiditas	Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Bringham dan Houston, 2001)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ Sumber : Wilson, 2020

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa struktur pembiayaan dan Laporan Keuangan Sektor manufaktur periode tahun 2020, yang diperoleh dari serta mengumpulkan data laporan keuangan yang telah didapat dari Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa *annual report* perusahaan manufaktur tahun 2020.

Pengumpulan data sekunder dilakukan langsung dengan mendownload data dari media Internet di Bursa Efek Indonesia dan situs masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi (kajian pustaka). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan tahunan perusahaan manufaktur dari internet. Instrumen penelitiannya adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik (uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, autokorelasi), serta uji signifikansi (uji t, uji F, koefisien determinasi).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Product ad Service Solution* (SPSS). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau deskripsi suatu data yang terlihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, *skewness* (Ghozali, 2016:19). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan mean, standar deviasi, maximum, dan minimum. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan

menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu profitabilitas, , dan pembiayaan- pembiayaan *mudharabahah*, *musyarakah* dan *Ijarah*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah asumsi klasik. Didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan. Syarat-syarat tersebut apabila dipenuhi, maka model regresi tersebut dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*). Asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain data interval/rasio, linearitas, normalitas, heterokedastisitas, outlier, multikolinearitas dan autokorelasi (Ghozali, 2016:102).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah analisis *statistic* yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi dalam model regresi dan untuk mengetahui adakah variable pengganggu atau residual serta memiliki distribusi normal atau tidak . jika terdapat normalitas maka residual serta memiliki distribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Apabila angka signifikansinya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal atau H_0 di terima.
2. Apabila angka signifikansinya $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal atau H_0 di tolak.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis:

Tolerance Value < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinieritas

Tolerance Value > 0,10 atau *VIF* > 10 : tidak terjadi multikolinieritas

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian yang diamati (Ghozali, 2016:134). Jika residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas atau apabila tidak terjadi disebut heteroskedastisitas. Model regresi berganda yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksinya dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (variabel dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Sanusi (2014:136), jika nilai DW terletak antara batas atas *upper bound* (du), maka koefisien

autokorelasi sama dengan nol atau tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW lebih rendah dari batas atas atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol atau autokorelasi positif.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu variabel dependen yang bergantung pada lebih dari satu variabel independen, maka hubungan antara kedua variabel itu disebut analisis regresi berganda (*multiple regression*) (Frederick, 2020). Hasil pengujian itu akan menghasilkan dari penolakan atau penerimaan hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 23 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Nurul 2016

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Beta

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

ε : Standar Error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Statistik t (*t test*)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel *independen* lainnya konstan.

Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis diterima.
2. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis ditolak.

Menentukan Hipotesis yang dirumuskan :

1. Uji Hipotesis yang di rumuskan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Ho : $\beta_1 \leq 0$, Maka Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah.

Ho : $\beta_1 \geq 0$, Maka Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank syariah.
2. Uji Hipotesis Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Ho : $\beta_2 \leq 0$, Maka Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah.

Ho : $\beta_2 > 0$, Maka Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank syariah.

3. Uji Hipotesis Pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

$H_0 : \beta_4 \leq 0$, Maka Pembiayaan *Ijarah Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah.

$H_0 : \beta_4 > 0$, Maka Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank syariah.

3.5.4.2 Uji Pengaruh Simultan (*F Test*)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*-nya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Menurut Latan dan Temalagi (2013), kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka hipotesis dapat ditolak.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka hipotesis dapat diterima.

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil itu berarti variabel dependen sangat terbatas. Dan nilai R^2 yang mendekati satu itu artinya variabel independen sudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik.

Penggunaan *adjusted R²* tidak akan mengubah nilai apabila terdapat tambahan variabel independen yang bersifat *irrelevanc*.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 91 perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data *time series* triwulan untuk periode 1 tahun yaitu 2020. Data yang digunakan untuk analisis adalah berdasarkan data tahunan. Data penelitian diperoleh dari *website* Bank Indonesia (www.bei.co.id) Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) serta *website* dari masing-masing bank. Hasil dari proses penentuan sampel dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Daftar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	2020
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia 2020	148
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memperoleh laba selama tahun 2020	(24)

5	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(33)
6	Jumlah sampel perusahaan	91

Sumber data sekunder yang diolah , 2021

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali,2016:19). Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	91	0.0019	3.3210	0.1887	0.41853
Likuiditas	91	-0.1842	0.8960	0.8960	1.65210
Nilai Perusahaan	91	0.3100	398.769	6.9659	41.6530

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.1887. Dari nilai rata-rata ini menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan manufaktur selama tahun 2020 adalah sebesar 18% dari total aset yang dimiliki.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas diukur dengan membagi aset dengan total

kewajiban diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.8960. Dari nilai rata-rata ini menunjukkan Likuiditas yang dikeluarkan perusahaan manufaktur selama tahun 2020 cukup besar.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan diukur dengan membagi menggunakan rumus Tobins Q diperoleh nilai rata-rata sebesar 398.769. Dari nilai rata-rata ini menunjukkan Nilai Perusahaan yang dikeluarkan perusahaan manufaktur selama tahun 2020 cukup besar.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan data residual berdistribusi normal, maka penelitian tidak terdegradasi. Untuk mengetahui normalitas dengan teknik *one sample Kolmogorov smirnov test*. Dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.3

One sample test Kolmogrov Smirnov Test Sebelum Outlier

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	91
<i>Test Statistic</i>	0.76
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.200

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 di atas *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed normal)* 0,200 dengan nilai signifikansi nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima dan berarti model data residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengkaji bagaimana suatu model regresi telah ditemui suatu korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat suatu nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil Uji multikolinearitas bisa diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.982	1.018
	Likuiditas	.982	1.018

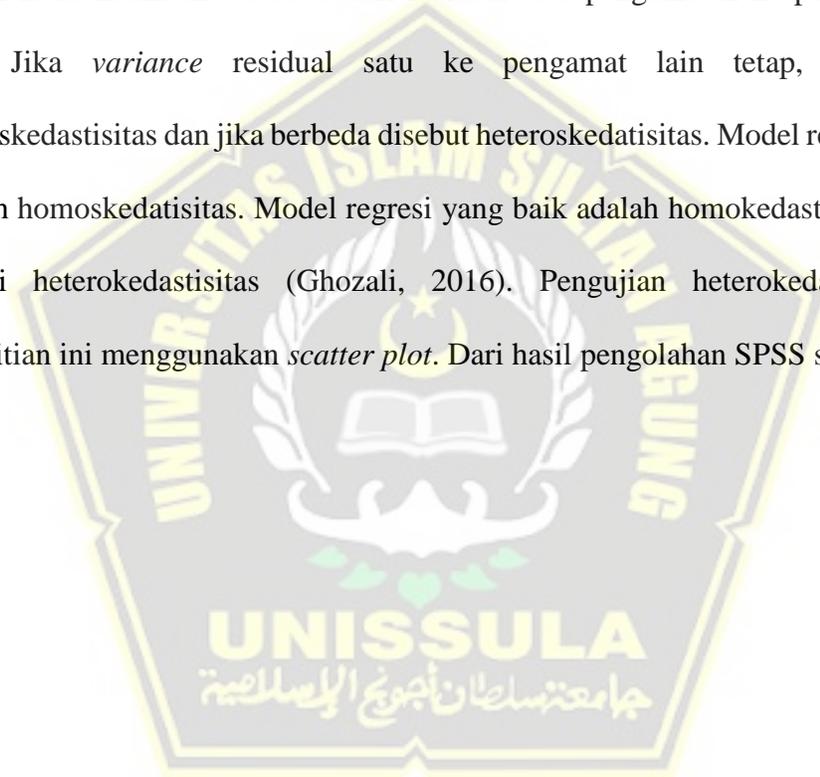
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

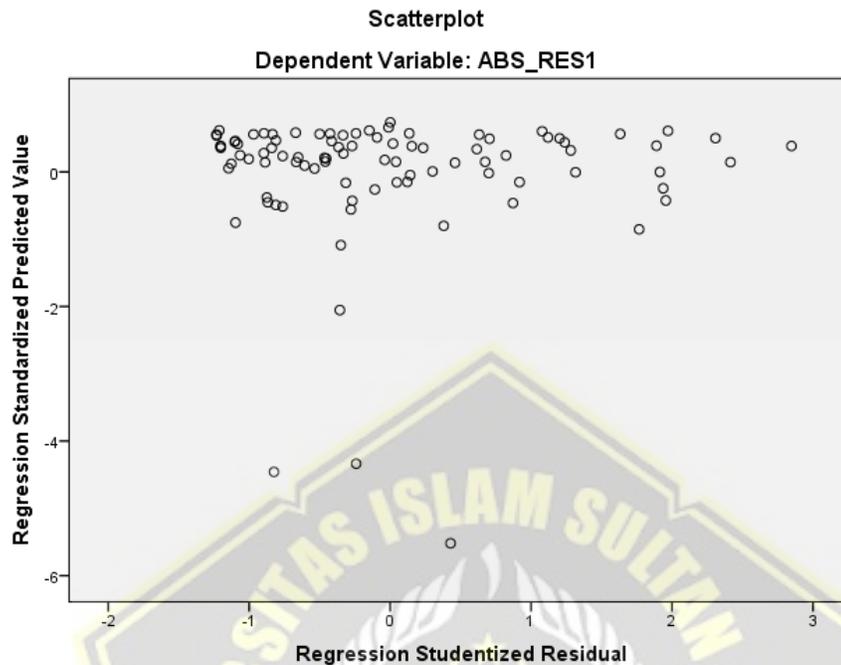
Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel profitabilitas dan likuiditas lebih besar dari 0,1 dan memiliki dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10. Hasil menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatter plot*. Dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut



Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Gambar 4.5 memperlihatkan bahwa pada beberapa titik data sampel menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar di beberapa yang berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hasil ini memperlihatkan jenis model regresi bebas heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* mempunyai tujuan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, berarti ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan

satu dengan lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak terbebas dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson Test* (DW Test).

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

<i>du</i>	<i>Durbin-Watson</i>	<i>4-du</i>	Kesimpulan
1,7275	1,958	2.2735	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas uji autokorelasi yang telah dilakukan maka didapat uji *Durbin-Watson* sebesar 1.958. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan *dl* dan *du*. Nilai *dl* merupakan nilai *Durbin-Watson statistic lower*, sedangkan *du* merupakan nilai *Durbin-Watson statistic upper*. Nilai *dl* dan *du* didapat dari table *Durbin-Watson* dengan $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah data, $K =$ jumlah variable . Maka ditemukan nilai *dl* = 1,5915 dan *du* = 1, 7275, $K = 6$ dan $N = 24$.

Dengan demikian setelah perhitungan dan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,958 berada diantara *dl* dan *4-du*, yakni $1,7275 < 1,958 < 2,2735$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-9.019	4.193		-2.151	.034
	Profitabilitas	50.239	8.454	.505	5.943	.000
	Likuiditas	7.256	2.142	.288	3.388	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -9.019 + 50.239 X_1 \text{ PROFITABILITAS} + 7.256 X_2 \text{ LIKUIDITAS}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Konstanta diketahui sebesar -9.019 menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *mudharabah, musyarakah, ijarah* maka besarnya profitabilitas bank Syariah berkurang sebesar -9.019
2. Variabel Profitabilitas memiliki koefisien sebesar 50.239. artinya bahwa apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 50.239 satuan.
3. Variabel Likuiditas memiliki koefisien sebesar 7.256. artinya bahwa apabila Likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 7.256 satuan.

4.2.3.2 Uji F

Uji F menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji ini untuk melihat pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji F dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58753.683	2	29376.841	26.543	.000 ^b
	Residual	97394.414	88	1106.755		
	Total	156148.097	90			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7. berdasarkan uji simultan diperoleh nilai F-hitung sebesar 26.543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$), maka pembiayaan Profitabilitas dan likuiditas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini digunakan untuk melihat atau mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Nilai

Perusahaan. Nilai R^2 berkisar antar nol dan satu ($0 < R^2 < 1$) (Ghozali, 2013:97). Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi :

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi Profitabilitas

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0.376	0.362

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,225 yang mengandung arti bahwa 36.2% variasi besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Likuiditas. Adapun sisanya 63.8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian..

4.2.3.4 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dan variabel moderasi secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Berikut hasil pengujian uji hipotesis (uji statistik t) :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Hipotesis	T	Sig.	Hasil	Keterangan
Profitabilitas	5.943	0.000	$0.000 < 0.05$	H ₁ diterima
Likuiditas	3.388	0.001	$0.001 < 0.05$	H ₂ diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Pada penelitian ini *Degrees of freedom (df)* pada tabel uji t digunakan untuk

mengetahui t tabel. Nilai t tabel dapat dilihat $N =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel. $N = 91$, $K = 3$ dan $df (N-K)$ terletak di angka 88 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa t tabel sebesar 1.6623

1) Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji t dari variabel profitabilitas dengan Nilai perusahaan t_{hitung} 5.943 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(5.943 > 1.6623)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dinyatakan **diterima**.

2) Hipotesis 2 : Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji t dari variabel likuiditas dengan Nilai perusahaan t_{hitung} 3.388 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(3.388 > 1.6623)$ dengan nilai (*sig.*) sebesar 0,001 yang lebih besar dari 0,05 $(0,001 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) dinyatakan **diterima**.

4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan.. Hasil ini terlihat dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.943 > 1,724$ t_{tabel} kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 26.543 dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 sehingga $F_{hitung} 26.543 > F_{tabel} 3,100$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 36.2% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Signalling Theory mendasari dalam hubungan ini dimana perusahaan memberikan sinyal positif berupa profitabilitas yang tinggi kepada para investor kreditor dan semua pengguna laporan keuangan untuk datang dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Dalam penelitian (Tias, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, hal serupa juga dikemukakan oleh (Monalisa, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin diminati perusahaan dimata investor, sehingga investor akan berbondong

bondong untuk berinvestasi dan menaikkan harga saham.

4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan.. Hasil ini terlihat dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,388 > 1,724$ t_{tabel} kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 26.543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga $F_{hitung} 26.543 > F_{tabel} 3,100$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 36.2% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Signalling Theory mendasari dalam hubungan ini dimana perusahaan memberikan sinyal positif berupa Likuiditas yang tinggi kepada para investor kreditor dan semua pengguna laporan keuangan untuk datang dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Hal ini dapat menjadi sinyal yang positif bagi investor jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Likuiditas yang tinggi merupakan salah satu indicator bahwa perusahaan tersebut mempunyai kestabilan dalam hal keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Dalam penelitian (Selin, 2018) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, hal serupa juga dikemukakan oleh (Jenny, 2021)

yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang, semakin lancar dalam membayar kewajiban yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik perusahaan tersebut dimata investor sehingga investor akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh dari variabel Profitabilitas

dan likuiditas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin diminati perusahaan dimata investor, sehingga investor akan berbondong bondong untuk berinvestasi dan menaikkan harga saham.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang, semakin lancar dalam membayar kewajiban yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik perusahaan tersebut dimata investor sehingga investor akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah populasi dan sampel

penelitian untuk meneliti di sector yang berbeda dengan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel *independent* yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga diharapkan diperoleh hasil yang lebih akurat dan presisi.



DAFTAR PUSTAKA

Tias Nurahman, Diamonalisa Sofianty, Edi Sukamarto (2018), “Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Bandung ISSN 2460-6561.

Monalisa Sriningsih Manurung, Ety Herijawaty (2016), ‘Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan’, Jurnal ilmiah akuntansi dan teknologi Vol.8 No.2 2085-81808 Universitas Budhhi Dharma Banten.

- Angga Pratama, Wiksuana, (2018), “Pengaruh *Firm Size* dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Udayana Bali ISSN 2615-2584.
- Wilson, (2020), “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas ekonomi Universitas trisakti ISSN 2615-2584.
- Tera Lesmana, Yusuf Iskandar, Heliani, (2020), “Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas bisnis Universitas Nusa Putra trisakti ISSN 2685-9750.
- Ramsa Bagsakara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi, (2020), “Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas bisnis Universitas Islam Batik 29-38.
- Andrew Tandanu dan Lukman Suryadi, (2020), “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan”, Progdik Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Vol.2.
- Selin Lumoly, Sri Murny, Victoria N.Untu, (2018), “Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia)”, Progdik Akuntansi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam ratulangi manado ISSN 2303-1174.
- Nurwani, (2019), “Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index JII)”, Progdik Akuntansi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam negeri sumatera utara ISSN 1693-7579 Vol.19. No.2.
- Jenny Ambarwati (2021), “Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap Nilai Progdik Akuntansi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Ed. Ke. 1, Cet.Ke 2, h. 26

<http://www.syariahmandiri.co.id/> laporan perkembangan laba Bank Syariah Mandiri

<http://www.syariahmandiri.co.id/> laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

<http://www.syariahmandiri.co.id/> struktur organisasi Bank Syariah Mandiri beserta tugasnya

<http://www.syariahmandiri.co.id/> produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri

Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*(Ed. ke-13). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Latan, H. Dan Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*

Lewis, M K, Algoud, LM. 2001. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.



LAMPIRAN



LAMPIRAN PERUSAHAAN

No	Nama	Kode
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
2	Akasha Wira International Tbk	ADES
3	Alakasa Industrindo Tbk. [S]	ALKA
4	Alam Karya Unggul	AKKU
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]	ALMI
6	Argo Pantas Tbk.	ARGO
7	Arwana Citramulia Tbk. [S]	ARNA
8	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	AMFG
9	Asiaplast Industries Tbk. [S]	APLI
10	Astra International Tbk. [S]	ASII
11	Astra Otoparts Tbk. [S]	AUTO
12	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA
13	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
14	Champion Pacific Indonesia Tbk. [S]	IGAR
15	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	DVLA
16	Davomas Tbk	DAVO
17	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
18	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]	DPNS
19	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK
20	Eratex Djaja Tbk.	ERTX
21	Eterindo Wahanatama Tbk. [S]	ETWA
22	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL
23	Gudang Garam Tbk.	GGRM
24	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]	GDST
25	ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW
26	Impack Pratama Industri	IMPC
27	Indal Aluminium Industry Tbk. [S]	INAI
28	Indofarma (Persero) Tbk. [S]	INAF
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
30	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
31	Indospring Tbk. [S]	INDS
32	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]	SIDO
33	Intanwijaya Internasional Tbk. [S]	INCI
34	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. [S]	IKAI
35	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. [S]	JPFA
36	Jaya Pari Steel Tbk. [S]	JPRS
37	Jembo Cable Company Tbk	JECC
38	Kabelindo Murni Tbk	KBLM

39	Kalbe Farma Tbk. [S]	KLBF
40	Kedaung Indah Can Tbk. [S]	KICI
41	Kedawung Setia Industrial Tbk. [S]	KDSI
42	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. [S]	KIAS
43	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. [S]	KBRI
44	Kimia Farma (Persero) Tbk. [S]	KAEF
45	Kino Indonesia	KINO
46	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
47	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]	LMPI
48	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
49	Mandom Indonesia Tbk. [S]	TCID
50	Mayora Indah Tbk. [S]	MYOR
51	Merck Tbk. [S]	MERK
52	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA
53	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
54	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	ROTI
56	Nipress Tbk. [S]	NIPS
57	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
58	Pan Brothers Tbk	PBRX
59	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI
60	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
61	Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO
62	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
63	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
64	Sekar Bumi Tbk. [S]	SKBM
65	Sekar Laut Tbk. [S]	SKLT
66	Sekawan Intipratama Tbk. [S]	SIAP
67	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM
68	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
69	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
70	Sepatu Bata Tbk	BATA
71	Siantar Top Tbk. [S]	STTP
72	Sierad Produce Tbk	SIPD
73	Siwani Makmur Tbk.	SIMA
74	Star Petrochem Tbk	STAR
75	Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP
76	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
77	Suparma Tbk.	SPMA
78	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO
79	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]	TOTO

80	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. [S]	SQBB
81	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	TSPC
82	Tirta Mahakam Resources Tbk. [S]	TIRT
83	Trias Sentosa Tbk. [S]	TRST
84	Trisula International Tbk	TRIS
85	Tunas Alfin	TALF
86	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	ULTJ
87	Unitex Tbk	UNTX
88	Wijaya Karya Beton	WTON
89	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
90	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
91	Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	YPAS



**LAMPIRAN TABULASI LAPORAN KEUANGAN
NILAI PERUSAHAAN**

No	Nama	Kode	Nilai Perusahaan						
			MVE+D				HASIL	BVE+D	Tobin's Q
			Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Total kewajiban				
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Rp 334	Rp 1,000,000,000	Rp 72,906,787,680	Rp 406,906,787,680	Rp 399,336,626,636.00	1.018957	
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	Rp 8,900	Rp 11,661,908,000	Rp 11,295,184,000,000	Rp 115,086,165,200,000	Rp 31,619,514,000,000.00	3.63972	
3	Alakasa Industrindo Tbk. [S]	ALKA	Rp 1,045	Rp 589,896,800	Rp 254,438,000,000	Rp 870,880,156,000	Rp 822,375,000,000.00	1.06	
4	Alam Karya Unggul	AKKU	Rp 340	Rp 64,800,000	Rp 19,078,000,000	Rp 41,110,000,000	Rp 31,536,000,000.00	1.30359	
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]	ALMI	Rp 374	Rp 5,885,000,000	Rp 122,136,747,135	Rp 2,323,126,747,135	Rp 1,057,529,235,985.00	2.196749	
6	Argo Pantes Tbk.	ARGO	Rp 1,375	Rp 595,000,000	Rp 261,784,845,240	Rp 1,079,909,845,240	Rp 1,393,079,542,074.00	0.775196	
7	Arwana Citramulia Tbk. [S]	ARNA	Rp 1,300	Rp 12,000,000,000	Rp 478,844,867,693	Rp 16,078,844,867,693	Rp 1,245,144,303,719.00	12.91324	
8	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	AMFG	Rp 120	Rp 1,000,000,000	Rp 119,453,102,597	Rp 239,453,102,597	Rp 505,103,422,703.00	0.474067	
9	Asiaplast Industries Tbk. [S]	APLI	Rp 1,200	Rp 800,869,060	Rp 212,420,390,000	Rp 1,173,463,262,000	Rp 1,425,983,722,000.00	0.822915	
10	Astra International Tbk. [S]	ASII	Rp 2,250	Rp 1,120,000,000	Rp 523,881,726,000	Rp 3,043,881,726,000	Rp 1,829,960,714,000.00	1.663359	
11	Astra Otoparts Tbk. [S]	AUTO	Rp 168	Rp 3,218,600,000	Rp 3,526,819,000,000	Rp 4,067,543,800,000	Rp 1,868,966,000,000.00	2.176361	
12	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	Rp 4,590	Rp 800,659,050	Rp 196,197,372,000	Rp 3,871,222,411,500	Rp 1,340,842,765,000.00	2.887156	
13	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	Rp 53,000	Rp 1,924,088,000	Rp 27,716,516,000,000	Rp 129,693,180,000,000	Rp 78,647,274,000,000.00	1.649049	

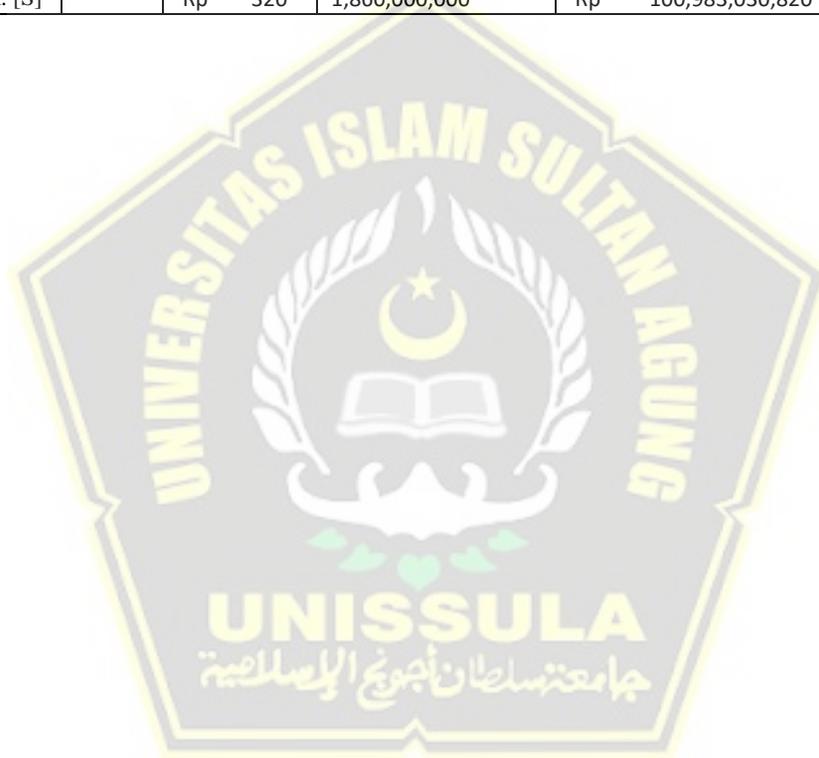
14	Champion Pacific Indonesia Tbk. [S]	IGAR	Rp 940	Rp 2,347,834,620	Rp 207,108,590,481	Rp 2,414,073,133,281	Rp 846,676,035,300.00	2.851236
15	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	DVLA	Rp 5,000	Rp 116,318,076,900	Rp 15,223,076,000,000	Rp 596,813,460,500,000	Rp 50,902,806,000,000.00	11.72457
16	Davomas Tbk	DAVO	Rp 1,265	Rp 6,081,800,000	Rp 1,476,889,086,692	Rp 9,170,366,086,692	Rp 2,919,640,858,718.00	3.140923
17	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	Rp 11,150	Rp 11,661,908,000	Rp 12,038,210,000,000	Rp 142,068,484,200,000	Rp 38,709,314,000,000.00	3.670137
18	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]	DPNS	Rp 870	Rp 3,099,267,500	Rp 878,999,867,350	Rp 3,575,362,592,350	Rp 1,383,935,194,386.00	2.583475
19	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK	Rp 5,850	Rp 8,780,426,500	Rp 41,996,071,000,000	Rp 93,361,566,025,000	Rp 96,198,559,000,000.00	0.970509
20	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	Rp 1,250	Rp 5,554,000,000	Rp 10,939,950,304	Rp 6,953,439,950,304	Rp 18,352,877,132.00	378.8747
21	Eterindo Wahanatama Tbk. [S]	ETWA	Rp 3,430	Rp 1,428,571,500	Rp 1,992,902,779,331	Rp 6,892,903,024,331	Rp 4,696,764,958,883.00	1.467585
22	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	Rp 1,525	Rp 48,876,122,110	Rp 3,559,144,386,553	Rp 78,095,230,604,303	Rp 20,264,726,862,584.00	3.853752
23	Gudang Garam Tbk.	GGRM	Rp 65	Rp 768,042,782	Rp 109,247,270,606	Rp 159,170,051,436	Rp 255,330,406,694.00	0.623389
24	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]	GDST	Rp 2,670	Rp 8,780,426,500	Rp 307,049,328,000	Rp 23,750,788,083,000	Rp 901,060,986,000.00	26.35869
25	ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW	Rp 16,133	Rp 2,107,000,000	Rp 1,750,943,000,000	Rp 35,743,174,000,000	Rp 2,896,950,000,000.00	12.33821
26	Impack Pratama Industri	IMPC	Rp 179	Rp 428,000,000	Rp 164,121,422,945	Rp 240,733,422,945	Rp 532,762,947,995.00	0.451858
27	Indal Aluminium Industry Tbk. [S]	INAI	Rp 2,050	Rp 22,358,699,725	Rp 9,137,976,611,156	Rp 54,973,311,047,406	Rp 19,037,918,806,473.00	2.887569
28	Indofarma (Persero) Tbk. [S]	INAF	Rp 1,250	Rp 4,800,000,000	Rp 11,444,384,344,000	Rp 17,444,384,344,000	Rp 14,449,677,138,000.00	1.207251
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Rp 476	Rp 3,128,800,000	Rp 6,318,866,000,000	Rp 7,808,174,800,000	Rp 8,724,784,000,000.00	0.894942
30	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Rp 330	Rp 36,401,136,250	Rp 8,598,687,000,000	Rp 20,611,061,962,500	Rp 17,000,330,000,000.00	1.212392
31	Indospring Tbk. [S]	INDS	Rp 1,275	Rp 6,186,488,888	Rp 4,393,810,380,883	Rp 12,281,583,713,083	Rp 14,769,092,607,720.00	0.831573

32	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]	SIDO	Rp 2,380	Rp 1,300,000,000	Rp 1,133,297,452,000	Rp 4,227,297,452,000	Rp 1,635,702,779,000.00	2.584392
33	Intanwijaya Internasional Tbk. [S]	INCI	Rp 1,275	Rp 16,000,000,000	Rp 472,191,000,000	Rp 20,872,191,000,000	Rp 3,536,898,000,000.00	5.90127
34	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. [S]	IKAI	Rp 1,250	Rp 1,726,003,217	Rp 784,562,971,811	Rp 2,942,066,993,061	Rp 1,820,383,352,811.00	1.61618
35	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. [S]	JPFA	Rp 2,300	Rp 690,740,500	Rp 410,463,595,860	Rp 1,999,166,745,860	Rp 790,845,543,826.00	2.527885
36	Jaya Pari Steel Tbk. [S]	JPRS	Rp 1,450	Rp 1,310,000,000	Rp 733,556,075,974	Rp 2,633,056,075,974	Rp 2,881,563,083,954.00	0.91376
37	Jembo Cable Company Tbk	JECC	Rp 11,000	Rp 201,066,667	Rp 532,048,803,777	Rp 2,743,782,140,777	Rp 2,551,192,620,939.00	1.07549
38	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	Rp 1,359	Rp 4,500,000,000	Rp 2,581,733,610,850	Rp 8,697,233,610,850	Rp 8,372,769,580,743.00	1.038752
39	Kalbe Farma Tbk. [S]	KLBF	Rp 1,680	Rp 11,553,528,000	Rp 953,283,000,000	Rp 20,363,210,040,000	Rp 6,608,422,000,000.00	3.081403
40	Kedaung Indah Can Tbk. [S]	KICI	Rp 168	Rp 2,099,873,760	Rp 266,351,031,079	Rp 619,129,822,759	Rp 1,299,521,608,556.00	0.476429
41	Kedawung Setia Industrial Tbk. [S]	KDSI	Rp 685	Rp 6,306,250,000	Rp 2,811,776,373,408	Rp 7,131,557,623,408	Rp 5,515,384,761,450.00	1.29303
42	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. [S]	KIAS	Rp 885	Rp 589,896,800	Rp 399,361,000,000	Rp 921,419,668,000	Rp 881,275,000,000.00	1.05
43	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. [S]	KBRI	Rp 134	Rp 46,277,496,376	Rp 2,904,707,799,327	Rp 9,105,892,313,711	Rp 5,165,236,468,705.00	1.762919
44	Kimia Farma (Persero) Tbk. [S]	KAEF	Rp 96	Rp 4,498,997,362	Rp 2,166,496,000,000	Rp 2,598,399,746,752	Rp 3,392,080,000,000.00	0.76602
45	Kino Indonesia	KINO	Rp 346	Rp 5,885,000,000	Rp 118,853,215,128	Rp 2,155,063,215,128	Rp 1,004,275,813,783.00	2.145888
46	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	Rp 1,375	Rp 595,000,000	Rp 192,308,466,864	Rp 1,010,433,466,864	Rp 1,168,956,042,706.00	0.86439
47	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]	LMPI	Rp 305	Rp 1,000,000,000	Rp 102,703,457,308	Rp 407,703,457,308	Rp 491,382,035,136.00	0.829708
48	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	Rp 134	Rp 12,000,000,000	Rp 198,455,391,702	Rp 1,806,455,391,702	Rp 833,933,861,594.00	2.166185

49	Mandom Indonesia Tbk. [S]	TCID	Rp 1,300	Rp 800,659,050	Rp 239,353,356,000	Rp 1,280,210,121,000	Rp 1,523,517,170,000.00	0.840299
50	Mayora Indah Tbk. [S]	MYOR	Rp 2,700	Rp 5,554,000,000	Rp 3,523,628,217,406	Rp 18,519,428,217,406	Rp 6,096,148,972,533.00	3.03789
51	Merck Tbk. [S]	MERK	Rp 476	Rp 3,128,800,000	Rp 6,318,866,000,000	Rp 7,808,174,800,000	Rp 8,724,784,000,000.00	0.894942
52	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	Rp 83,625	Rp 1,924,088,000	Rp 23,963,934,000,000	Rp 184,865,793,000,000	Rp 69,097,219,000,000.00	2.675445
53	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Rp 1,800	Rp 5,898,777,637	Rp 41,551,000,000	Rp 10,659,350,746,600	Rp 4,593,904,429,271.00	2.3203
54	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	Rp 3,980	Rp 116,318,076,900	Rp 11,244,167,000,000	Rp 474,190,113,062,000	Rp 46,602,420,000,000.00	10.17523
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	ROTI	Rp 1,800	Rp 1,120,000,000	Rp 524,586,078,000	Rp 2,540,586,078,000	Rp 1,640,886,147,000.00	1.548301
56	Nipress Tbk. [S]	NIPS	Rp 306	Rp 4,605,262,400	Rp 444,308,333,455	Rp 1,853,518,627,855	Rp 1,537,031,552,479.00	1.205908
57	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	Rp 10,450	Rp 11,661,908,000	Rp 11,660,003,000,000	Rp 133,526,941,600,000	Rp 34,367,155,000,000.00	3.885307
58	Pan Brothers Tbk	PBRX	Rp 7,450	Rp 8,780,428,600	Rp 46,620,996,000,000	Rp 112,035,189,070,000	Rp 96,537,796,000,000.00	1.160532
59	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	Rp 2,300	Rp 5,554,000,000	Rp 6,103,967,587,830	Rp 18,878,167,587,830	Rp 9,460,427,317,681.00	1.995488
60	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	Rp 2,800	Rp 1,428,671,600	Rp 1,405,264,079,012	Rp 5,405,544,559,012	Rp 3,592,164,205,408.00	1.504816
61	Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO	Rp 1,520	Rp 48,876,122,110	Rp 2,851,611,349,015	Rp 77,143,316,956,215	Rp 18,146,206,145,369.00	4.251209
62	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS	Rp 76	Rp 535,080,000	Rp 61,554,005,181	Rp 102,220,085,181	Rp 167,062,795,608.00	0.611866
63	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	Rp 1,200	Rp 448,000,000	Rp 589,416,775,000	Rp 1,127,016,775,000	Rp 2,290,720,211,000.00	0.491992
64	Sekar Bumi Tbk. [S]	SKBM	Rp 15,992	Rp 2,107,000,000	Rp 1,721,965,000,000	Rp 35,417,109,000,000	Rp 2,889,501,000,000.00	12.25717
65	Sekar Laut Tbk. [S]	SKLT	Rp 179	Rp 428,000,000	Rp 164,121,422,945	Rp 240,733,422,945	Rp 53,276,947,995.00	4.518529
66	Sekawan Intipratama Tbk. [S]	SIAP	Rp 2,620	Rp 22,358,699,725	Rp 9,049,161,944,940	Rp 67,628,955,224,440	Rp 17,591,706,426,634.00	3.844366

67	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	Rp 132	Rp 260,000,000	Rp 52,713,508,914	Rp 87,033,508,914	Rp 77,095,134,616.00	1.128911
68	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	Rp 340	Rp 840,000,000	Rp 1,078,865,209,000	Rp 1,364,465,209,000	Rp 1,888,663,546,000.00	0.72245
69	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Rp 189	Rp 535,080,000	Rp 68,129,603,054	Rp 169,259,723,054	Rp 187,057,163,854.00	0.904856
70	Sepatu Bata Tbk	BATA	Rp 1,200	Rp 1,458,867,087,549	Rp 1,476,909,260,772	Rp 1,752,117,414,319,570	Rp 4,393,810,380,883.00	398.7695
71	Siantar Top Tbk. [S]	STTP	Rp 2,300	Rp 1,428,671,600	Rp 1,133,297,452,000	Rp 4,419,242,132,000	Rp 1,635,702,779,000.00	2.701739
72	Sierad Produce Tbk	SIPD	Rp 550	Rp 15,000,000,000	Rp 197,797,000,000	Rp 8,447,797,000,000	Rp 2,796,111,000,000.00	3.021267
73	Siwani Makmur Tbk.	SIMA	Rp 456	Rp 1,726,003,217	Rp 551,370,695,526	Rp 1,338,428,162,478	Rp 1,582,852,300,872.00	0.84558
74	Star Petrochem Tbk	STAR	Rp 1,200	Rp 690,740,500	Rp 589,416,775,000	Rp 1,418,305,375,000	Rp 1,537,031,552,479.00	0.922756
75	Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP	Rp 3,750	Rp 1,310,000,000	Rp 948,801,863,078	Rp 5,861,301,863,078	Rp 1,646,387,946,952.00	3.560098
76	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	Rp 15,000	Rp 201,066,667	Rp 472,680,346,662	Rp 3,488,680,351,662	Rp 2,445,143,511,801.00	1.426779
77	Suparma Tbk.	SPMA	Rp 1,390	Rp 2,029,000	Rp 2,437,126,989,832	Rp 2,439,947,299,832	Rp 7,869,975,060,326.00	0.310032
78	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	Rp 1,350	Rp 11,553,528,000	Rp 780,915,000,000	Rp 16,378,177,800,000	Rp 5,555,871,000,000.00	2.947905
79	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]	TOTO	Rp 45,400	Rp 7,630,000,000	Rp 11,944,837,000,000	Rp 358,346,837,000,000	Rp 19,522,970,000,000.00	18.35514
80	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. [S]	SQBB	Rp 141	Rp 2,098,873,780	Rp 250,337,111,893	Rp 546,278,314,873	Rp 1,255,573,914,558.00	0.435083
81	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	TSPC	Rp 342	Rp 589,896,800	Rp 417,225,000,000	Rp 618,969,705,600	Rp 840,236,000,000.00	0.74
82	Tirta Mahakam Resources Tbk. [S]	TIRT	Rp 94	Rp 4,498,997,362	Rp 1,744,756,000,000	Rp 2,167,661,752,028	Rp 2,939,456,000,000.00	0.737436
83	Trias Sentosa Tbk. [S]	TRST	Rp 346	Rp 200,000,000	Rp 373,272,941,443	Rp 442,472,941,443	Rp 1,211,184,522,659.00	0.365322

84	Trisula International Tbk	TRIS	Rp 65	Rp 595,000,000	Rp 489,592,257,434	Rp 528,267,257,434	Rp 1,392,636,444,501.00	0.379329
85	Tunas Alfin	TALF	Rp 334	Rp 1,000,000,000	Rp 94,304,081,659	Rp 428,304,081,659	Rp 476,577,841,605.00	0.898708
86	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	ULTJ	Rp 755	Rp 2,200,000,000	Rp 362,948,247,159	Rp 2,023,948,247,159	Rp 660,917,775,322.00	3.06233
87	Unitex Tbk	UNTX	Rp 4,590	Rp 800,659,050	Rp 196,197,372,000	Rp 3,871,222,411,500	Rp 1,340,842,765,000.00	2.887156
88	Wijaya Karya Beton	WTON	Rp 1,800	Rp 1,120,000,000	Rp 524,586,078,000	Rp 2,540,586,078,000	Rp 1,640,886,147,000.00	1.548301
89	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	Rp 83,800	Rp 1,924,088,000	Rp 24,572,266,000,000	Rp 185,810,840,400,000	Rp 66,759,930,000,000.00	2.783269
90	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	Rp 4,730	Rp 116,318,076,900	Rp 9,028,078,000,000	Rp 559,212,581,737,000	Rp 43,141,063,000,000.00	12.96242
91	Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	YPAS	Rp 320	Rp 1,860,000,000	Rp 100,983,030,820	Rp 696,183,030,820	Rp 576,963,542,579.00	1.206633



TABULASI PROFITABILITAS

No	Nama	Kode	Profitabilitas		
			Laba Bersih	Aset	HASIL
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Rp 1,283,500,000	Rp 51,095,000,000	0.02512
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	Rp 1,532,500,000	Rp 61,016,000,000	0.02512
3	Alakasa Industrindo Tbk. [S]	ALKA	Rp 1,496,238,091	Rp 58,384,115,529	0.02563
4	Alam Karya Unggul	AKKU	Rp 3,577,505,252	Rp 143,195,939,366	0.02498
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]	ALMI	Rp 8,670,611,306	Rp 38,318,872,398	0.22628
6	Argo Pantes Tbk.	ARGO	Rp 321,854,545	Rp 62,342,385,255	0.00516
7	Arwana Citramulia Tbk. [S]	ARNA	Rp 89,240,218,000	Rp 369,012,853,000	0.24183
8	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	AMFG	Rp 6,389,662,800	Rp 226,147,921,000	0.02825
9	Asiaplast Industries Tbk. [S]	APLI	Rp 268,116,500,000	Rp 10,436,512,000,000	0.02569
10	Astra International Tbk. [S]	ASII	Rp 422,427,200,000	Rp 16,894,806,000,000	0.02500
11	Astra Otoparts Tbk. [S]	AUTO	Rp 1,642,030,790	Rp 64,384,420,849	0.02550
12	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	Rp 755,360,343	Rp 28,172,913,292	0.02681
13	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	Rp 1,663,388,000,000	Rp 5,206,561,000,000	0.31948
14	Champion Pacific Indonesia Tbk. [S]	IGAR	Rp 2,513,491,000,000	Rp 7,868,664,000,000	0.31943
15	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	DVLA	Rp 118,001,844,961	Rp 449,709,762,422	0.26240
16	Davomas Tbk	DAVO	Rp 31,268,949,262	Rp 140,964,951,060	0.22182
17	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	Rp 2,691,201,837	Rp 10,638,117,951	0.25298
18	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]	DPNS	Rp 787,936,316,388	Rp 32,411,886,726,992	0.02431
19	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK	Rp 61,107,348,000	Rp 205,784,642,000	0.29695
20	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	Rp 457,953,000,000	Rp 1,780,020,000,000	0.25727
21	Eterindo Wahanatama Tbk. [S]	ETWA	Rp 555,930,772,581	Rp 2,186,884,603,474	0.25421

22	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	Rp 21,411,258,208	Rp 53,561,822,543	0.39975
23	Gudang Garam Tbk.	GGRM	Rp 31,268,949,262	Rp 134,976,000,000	0.23166
24	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]	GDST	Rp 5,078,331,339	Rp 186,147,334,530	0.02728
25	ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW	Rp 6,110,734,800	Rp 205,784,642,000	0.02969
26	Impack Pratama Industri	IMPC	Rp 148,090,000,000	Rp 681,889,000,000	0.21718
27	Indal Aluminium Industry Tbk. [S]	INAI	Rp 5,880,557,363	Rp 31,761,022,154	0.18515
28	Indofarma (Persero) Tbk. [S]	INAF	Rp 4,399,850,008	Rp 27,370,565,356	0.16075
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Rp 7,252,173,976	Rp 288,545,819,603	0.02513
30	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Rp 6,395,666,371	Rp 243,083,045,284	0.02631
31	Indospring Tbk. [S]	INDS	Rp 18,675,086,087	Rp 744,090,262,873	0.02510
32	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]	SIDO	Rp 31,455,000,000	Rp 1,026,231,000,000	0.03065
33	Intanwijaya Internasional Tbk. [S]	INCI	Rp 236,709,900,000	Rp 9,371,661,000,000	0.02526
34	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. [S]	IKAI	Rp 17,102,000,000	Rp 70,060,000,000	0.24411
35	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. [S]	JPFA	Rp 1,716,400,752	Rp 77,718,131,618	0.02208
36	Jaya Pari Steel Tbk. [S]	JPRS	Rp 2,131,400,000	Rp 71,781,000,000	0.02969
37	Jembo Cable Company Tbk	JECC	Rp 2,209,148,787	Rp 84,038,783,563	0.02629
38	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	Rp 3,074,515,558	Rp 123,394,812,359	0.02492
39	Kalbe Farma Tbk. [S]	KLBF	Rp 853,592,679	Rp 22,090,078,956	0.03864
40	Kedaung Indah Can Tbk. [S]	KICI	Rp 18,095,077,841	Rp 81,356,830,315	0.22242
41	Kedawung Setia Industrial Tbk. [S]	KDSI	Rp 103,118,133,000	Rp 441,248,118,000	0.23370
42	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. [S]	KIAS	Rp 11,800,184,496	Rp 449,709,762,422	0.02624
43	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. [S]	KBRI	Rp 120,675,000,000	Rp 828,236,000,000	0.14570
44	Kimia Farma (Persero) Tbk. [S]	KAEF	Rp 1,047,924,200,000	Rp 26,861,740,000,000	0.03901
45	Kino Indonesia	KINO	Rp 2,518,750,000	Rp 269,378,052,000	0.00935
46	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	Rp 4,422,851,000,000	Rp 17,961,269,000,000	0.24624
47	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]	LMPI	Rp 63,896,628,000	Rp 226,147,921,000	0.28254

48	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	Rp 4,239,020,662	Rp 165,784,070,062	0.02557
49	Mandom Indonesia Tbk. [S]	TCID	Rp 178,800,400,000	Rp 6,446,785,000,000	0.02773
50	Mayora Indah Tbk. [S]	MYOR	Rp 248,511,500,000	Rp 7,446,966,000,000	0.03337
51	Merck Tbk. [S]	MERK	Rp 62,150,791,855	Rp 577,726,327,511	0.10758
52	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	Rp 5,026,932,883	Rp 200,385,373,873	0.02509
53	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Rp 80,913,770,426	Rp 3,306,399,669,021	0.02447
54	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	Rp 190,709,012	Rp 7,053,407,169	0.02704
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	ROTI	Rp 40,753,154,000	Rp 1,609,877,535,000	0.02531
56	Nipress Tbk. [S]	NIPS	Rp 447,105,000,000	Rp 1,671,912,000,000	0.26742
57	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	Rp 4,133,577,032	Rp 18,771,005,350	0.22021
58	Pan Brothers Tbk	PBRX	Rp 62,150,791,855	2,381,942,198,855	0.02609
59	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	Rp 17,454,401	Rp 644,229,699	0.02709
60	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	Rp 4,427,720,600	Rp 177,569,720,000	0.02494
61	Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO	Rp 286,981,578	Rp 11,317,263,776	0.02536
62	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS	Rp 5,976,488,855	Rp 186,936,324,915	0.03197
63	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	Rp 6,601,223,900	Rp 193,103,981,000	0.03418
64	Sekar Bumi Tbk. [S]	SKBM	Rp 122,924,000,000	Rp 560,399,000,000	0.21935
65	Sekar Laut Tbk. [S]	SKLT	Rp 3,313,497,470	Rp 12,114,175,065	0.27352
66	Sekawan Intipratama Tbk. [S]	SIAP	Rp 1,907,090,128	Rp 7,053,407,169	0.27038
67	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	Rp 69,605,764,156	Rp 324,694,650,175	0.21437
68	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	Rp 61,576,511,908	Rp 234,625,954,664	0.26245
69	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Rp 187,322,033,018	Rp 727,700,178,905	0.25742
70	Sepatu Bata Tbk	BATA	Rp 247,411,000,000	Rp 949,018,000,000	0.26070
71	Siantar Top Tbk. [S]	STTP	Rp 3,076,319,000,000	Rp 12,185,764,000,000	0.25245
72	Sierad Produce Tbk	SIPD	Rp 19,587,766,800	Rp 70,730,637,719	0.27693
73	Siwani Makmur Tbk.	SIMA	Rp 22,776,648,675	Rp 99,535,473,132	0.22883

74	Star Petrochem Tbk	STAR	Rp 69,673,049,453	Rp 285,132,249,695	0.24435
75	Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP	Rp 324,750,000	Rp 172,342,839,552	0.00188
76	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	Rp 97,826,804	Rp 539,769,082	0.18124
77	Suparma Tbk.	SPMA	Rp 94,622,038,000	Rp 412,427,215,000	0.22943
78	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	Rp 7,946,678,600	Rp 301,250,035,000	0.02638
79	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]	TOTO	Rp 229,689,000,000	Rp 1,384,486,000,000	0.16590
80	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. [S]	SQBB	Rp 89,240,218,000	Rp 369,012,853,000	0.24183
81	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	TSPC	Rp 360,703,200,000	Rp 14,487,736,000,000	0.02490
82	Tirta Mahakam Resources Tbk. [S]	TIRT	Rp 3,845,594,944	Rp 142,179,083,420	0.02705
83	Trias Sentosa Tbk. [S]	TRST	Rp 4,537,910,000,000	Rp 18,259,423,000,000	0.24852
84	Trisula International Tbk	TRIS	Rp 89,639,472,867	Rp 369,416,841,698	0.24265
85	Tunas Alfin	TALF	Rp 207,694,300,000	Rp 7,436,972,000,000	0.02793
86	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	ULTJ	Rp 1,784,003,281	Rp 9,745,969,307	0.18305
87	Unitex Tbk	UNTX	Rp 284,666,800,000	Rp 5,902,729,000,000	0.04823
88	Wijaya Karya Beton	WTON	Rp 22,425,049	Rp 383,154,880	0.05853
89	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	Rp 120,493,436,530	Rp 636,096,776,179	0.18943
90	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	Rp 886,016,000,888	Rp 3,402,818,324,533	0.26038
91	Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	YPAS	Rp 930,697,439	Rp 14,869,859,770	0.06259



TABULASI LIKUIDITAS

No	Nama	Kode	Likuiditas		
			Aset	Liabilitas	HASIL
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Rp 51,095,000,000	Rp 417,225,000,000	0.12246
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	Rp 61,016,000,000	Rp 1,744,756,000,000	0.03497
3	Alakasa Industrindo Tbk. [S]	ALKA	Rp 58,384,115,529	Rp 373,272,941,443	0.15641
4	Alam Karya Unggul	AKKU	Rp 143,195,939,366	Rp 489,592,257,434	0.29248
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]	ALMI	Rp 38,318,872,398	Rp 94,304,081,659	0.40633
6	Argo Pantes Tbk.	ARGO	Rp 62,342,385,255	Rp 362,948,247,159	0.17177
7	Arwana Citramulia Tbk. [S]	ARNA	Rp 369,012,853,000	Rp 196,197,372,000	1.88082
8	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	AMFG	Rp 226,147,921,000	Rp 524,586,078,000	0.43110
9	Asiaplast Industries Tbk. [S]	APLI	Rp 10,436,512,000,000	Rp 24,572,266,000,000	0.42473
10	Astra International Tbk. [S]	ASII	Rp 16,894,806,000,000	Rp 9,028,078,000,000	1.87136
11	Astra Otoparts Tbk. [S]	AUTO	Rp 64,384,420,849	Rp 100,983,030,820	0.63758
12	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	Rp 28,172,913,292	Rp 72,906,787,680	0.38642
13	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	Rp 5,206,561,000,000	Rp 11,295,184,000,000	0.46095
14	Champion Pacific Indonesia Tbk. [S]	IGAR	Rp 7,868,664,000,000	Rp 41,182,784,000,000	0.19107
15	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	DVLA	Rp 449,709,762,422	Rp 3,523,628,217,406	0.12763
16	Davomas Tbk	DAVO	Rp 140,964,951,060	Rp 1,182,424,339,165	0.11922
17	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	Rp 10,638,117,951	Rp 57,921,570,888	0.18366
18	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]	DPNS	Rp 32,411,886,726,992	Rp 2,722,207,633,646	11.90647
19	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK	Rp 205,784,642,000	Rp 231,569,103,000	0.88865
20	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	Rp 1,780,020,000,000	Rp 1,445,173,000,000	1.23170

21	Eterindo Wahanatama Tbk. [S]	ETWA	Rp 2,186,884,603,474	Rp 7,561,503,434,179	0.28921
22	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	Rp 53,561,822,543	Rp 391,494,545,681	0.13681
23	Gudang Garam Tbk.	GGRM	Rp 134,976,000,000	Rp 50,708,000,000	2.66183
24	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]	GDST	Rp 186,147,334,530	Rp 1,739,467,993,982	0.10701
25	ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW	Rp 205,784,642,000	Rp 231,569,103,000	0.88865
26	Impack Pratama Industri	IMPC	Rp 681,889,000,000	Rp 262,333,000,000	2.59933
27	Indal Aluminium Industry Tbk. [S]	INAI	Rp 31,761,022,154	Rp 599,790,014,646	0.05295
28	Indofarma (Persero) Tbk. [S]	INAF	Rp 27,370,565,356	Rp 328,714,435,982	0.08327
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Rp 288,545,819,603	Rp 957,660,374,836	0.30130
30	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Rp 243,083,045,284	Rp 503,480,853,006	0.48280
31	Indospring Tbk. [S]	INDS	Rp 744,090,262,873	Rp 2,352,891,899,876	0.31624
32	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]	SIDO	Rp 1,026,231,000,000	Rp 978,185,000,000	1.04912
33	Intanwijaya Internasional Tbk. [S]	INCI	Rp 9,371,661,000,000	Rp 13,733,025,000,000	0.68242
34	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. [S]	IKAI	Rp 70,060,000,000	Rp 399,361,000,000	0.17543
35	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. [S]	JPFA	Rp 77,718,131,618	Rp 2,904,707,799,327	0.02676
36	Jaya Pari Steel Tbk. [S]	JPRS	Rp 71,781,000,000	Rp 2,166,496,000,000	0.03313
37	Jembo Cable Company Tbk	JECC	Rp 84,038,783,563	-Rp 885,422,598,655	-0.09491
38	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	Rp 123,394,812,359	Rp 192,308,466,864	0.64165
39	Kalbe Farma Tbk. [S]	KLBF	Rp 22,090,078,956	Rp 102,703,457,308	0.21509
40	Kedaung Indah Can Tbk. [S]	KICI	Rp 81,356,830,315	Rp 198,455,391,702	0.40995
41	Kedawung Setia Industrial Tbk. [S]	KDSI	Rp 441,248,118,000	Rp 239,353,356,000	1.84350
42	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk. [S]	KIAS	Rp 449,709,762,422	Rp 3,523,628,217,406	0.12763
43	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. [S]	KBRI	Rp 828,236,000,000	Rp 6,318,866,000,000	0.13107
44	Kimia Farma (Persero) Tbk. [S]	KAEF	Rp 26,861,740,000,000	Rp 23,963,934,000,000	1.12092



45	Kino Indonesia	KINO	Rp 269,378,052,000	Rp 41,551,000,000	6.48307
46	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	Rp 17,961,269,000,000	Rp 11,244,167,000,000	1.59739
47	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]	LMPI	Rp 226,147,921,000	Rp 524,586,078,000	0.43110
48	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	Rp 165,784,070,062	Rp 444,308,333,455	0.37313
49	Mandom Indonesia Tbk. [S]	TCID	Rp 6,446,785,000,000	Rp 11,660,003,000,000	0.55290
50	Mayora Indah Tbk. [S]	MYOR	Rp 7,446,966,000,000	Rp 46,620,996,000,000	0.15973
51	Merck Tbk. [S]	MERK	Rp 577,726,327,511	Rp 6,103,967,587,830	0.09465
52	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	Rp 200,385,373,873	Rp 1,405,264,079,012	0.14260
53	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Rp 3,306,399,669,021	Rp 2,851,611,349,015	1.15948
54	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	Rp 7,053,407,169	Rp 61,554,005,181	0.11459
55	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	ROTI	Rp 1,609,877,535,000	Rp 589,416,775,000	2.73131
56	Nipress Tbk. [S]	NIPS	Rp 1,671,912,000,000	Rp 1,721,965,000,000	0.97093
57	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	Rp 18,771,005,350	Rp 164,121,422,945	0.11437
58	Pan Brothers Tbk	PBRX	Rp 285,132,249,695	Rp 9,049,161,944,940	0.26322
59	Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	Rp 644,229,699	Rp 52,713,508,914	0.01222
60	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	Rp 177,569,720,000	Rp 1,078,865,209,000	0.16459
61	Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO	Rp 11,317,263,776	Rp 68,129,603,054	0.16611
62	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS	Rp 186,936,324,915	Rp 1,476,909,260,772	0.12657
63	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	Rp 193,103,981,000	Rp 1,133,297,452,000	0.17039
64	Sekar Bumi Tbk. [S]	SKBM	Rp 560,399,000,000	Rp 197,797,000,000	2.83320
65	Sekar Laut Tbk. [S]	SKLT	Rp 12,114,175,065	Rp 551,370,695,526	0.02197
66	Sekawan Intipratama Tbk. [S]	SIAP	Rp 7,053,407,169	Rp 589,416,775,000	0.01197
67	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	Rp 324,694,650,175	Rp 948,801,863,078	0.34222
68	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	Rp 234,625,954,664	Rp 472,680,346,662	0.49637
69	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Rp 727,700,178,905	Rp 2,437,126,989,832	0.29859

70	Sepatu Bata Tbk	BATA	Rp 949,018,000,000	Rp 780,915,000,000	1.21526
71	Siantar Top Tbk. [S]	STTP	Rp 12,185,764,000,000	Rp 11,944,837,000,000	1.02017
72	Sierad Produce Tbk	SIPD	Rp 70,730,637,719	Rp 250,337,111,893	0.28254
73	Siwani Makmur Tbk.	SIMA	Rp 99,535,473,132	Rp 254,438,000,000	0.39120
74	Star Petrochem Tbk	STAR	Rp 285,132,249,695	Rp 19,078,000,000	14.94560
75	Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP	Rp 172,342,839,552	-Rp 935,392,488,850	-0.18425
76	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	Rp 539,769,082	Rp 261,784,845,240	0.00206
77	Suparma Tbk.	SPMA	Rp 412,427,215,000	Rp 478,844,867,693	0.86130
78	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	Rp 301,250,035,000	Rp 119,453,102,597	2.52191
79	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]	TOTO	Rp 1,384,486,000,000	Rp 212,420,390,000	6.51767
80	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. [S]	SQBB	Rp 369,012,853,000	Rp 523,881,726,000	0.70438
81	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	TSPC	Rp 14,487,736,000,000	Rp 3,526,819,000,000	4.10788
82	Tirta Mahakam Resources Tbk. [S]	TIRT	Rp 142,179,083,420	Rp 196,197,372,000	0.72467
83	Trias Sentosa Tbk. [S]	TRST	Rp 18,259,423,000,000	Rp 27,716,516,000,000	0.65879
84	Trisula International Tbk	TRIS	Rp 369,416,841,698	Rp 207,108,590,481	1.78369
85	Tunas Alfin	TALF	Rp 7,436,972,000,000	Rp 15,223,076,000,000	0.48853
86	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	ULTJ	Rp 9,745,969,307	Rp 1,476,889,086,692	0.00660
87	Unitex Tbk	UNTX	Rp 5,902,729,000,000	Rp 12,038,210,000,000	0.49033
88	Wijaya Karya Beton	WTON	Rp 383,154,880	Rp 878,999,867,350	0.00044
89	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	Rp 636,096,776,179	Rp 41,996,071,000,000	0.01515
90	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	Rp 3,402,818,324,533	Rp 10,939,950,304	311.04514
91	Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	YPAS	Rp 14,869,859,770	Rp 1,992,902,779,331	0.00746

LAMPIRAN SPSS

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	91	.0019	3.3210	.188760	.4185318
Likuiditas	91	-.1842	11.9065	.896045	1.6520106
Nilai Perusahaan	91	.3100	398.7695	6.965928	41.6530774
Valid N (listwise)	91				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.018885
	Std. Deviation	.2377244
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.072
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLONIERITAS**UJI R DAN AUTOKORELASI**

Collinearity Statistics

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.613 ^a	.376	.362	33.267923	.376	26.543	2	88	.000	1.958

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58753.683	2	29376.841	26.543	.000 ^b
	Residual	97394.414	88	1106.755		
	Total	156148.097	90			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

UJI T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	--------------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-9.019	4.193		-2.151	.034					
	Profitabilit as	50.239	8.454	.505	5.943	.000	.543	.535	.500	.982	1.018
	Likuiditas	7.256	2.142	.288	3.388	.001	.355	.340	.285	.982	1.018

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficient Correlations^a

Model			Likuiditas	Profitabilitas
1	Correlations	Likuiditas	1.000	-.133
		Profitabilitas	-.133	1.000
	Covariances	Likuiditas	4.587	-2.407
		Profitabilitas	-2.407	71.465

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Profitabilitas	Likuiditas
1	1	1.801	1.000	.15	.13	.14
	2	.702	1.602	.02	.72	.39
	3	.497	1.905	.84	.15	.47

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan